

SKRIPSI

ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS

(Studi Kasus BMT Arsyada KC Way Tenong)

Disusun Oleh :

EVA NUR SA'ADAH

NPM : 141262810



Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1440 H/2019 M

**ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI
PERSAINGAN BISNIS
(Studi Kasus BMT Arsyada KC Way Tenong)**

**Diajukan Untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)**

Oleh :

**EVA NUR SA'ADAH
NPM : 141262810**

Pembimbing I : HERMANITA, MM.

Pembimbing II : SELVIA NURIASARI, M.E.I

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas: Ekonomi Dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

METRO LAMPUNG

1440 H/ 2019 M

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS
(Studi Kasus BMT Arsyada KC Way Tenong)**

Nama : Eva Nur Sa'adah

NPM : 141262810

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : SI Perbankan Syariah

MENYETUJUI

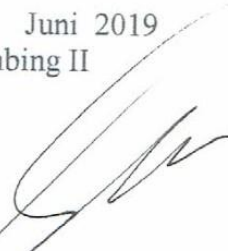
Sudah dapat kami setuju untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Pembimbing I



Hermanita, SE., MM.
NIP. 19730220199903 2 001

Metro, Juni 2019
Pembimbing II



Selyia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk dimunaqosyahkan

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi saudara:

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT
DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS
(Studi Kasus BMT Arsyada KC Way Tenong)**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Hermanita, SE., MM.
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, Juni 2019
Pembimbing II



Selvia Nuriasari, M.E.I.
NIP. 19810828 200912 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: 1867 / In. 28.3 / D / PP. 00.9 / 07 / 2019

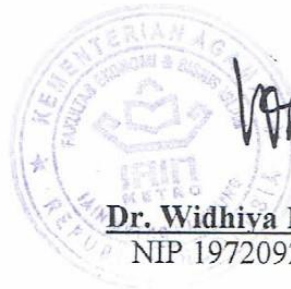
Skrripsi dengan judul: ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS (Studi Kasus BMT Arsyadah Kc. Way Tenong) Disusun oleh: Eva Nur Sa'adah, NPM 141262810, Jurusan: S1 Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: Rabu, 10 Juli 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, SE.,MM
Penguji I : Liberty, SE, M.A
Penguji II : Selvia Nuriasari, M.E.I.
Sekertaris : Eni Puji Lestari, M.E.Sy



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Widhiya Ninsiana, M.Humf.
NIP 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS (Studi Kasus BMT Arsyada Kc Way Tenong)

Oleh :

EVA NUR SA'ADAH

141262810

Di Indonesia banyak lembaga keuangan yang berkembang baik konvensional maupun lembaga keuangan yang berbasis syariah. Salah satunya yaitu BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*). Dengan banyaknya lembaga keuangan yang berkembang maka akan menimbulkan persaingan bagi lembaga tersebut. Dalam mengembangkan suatu bisnis perusahaan juga memiliki peluang dan ancaman, begitu juga dengan BMT dalam mengembangkan operasionalnya. Peluang (*Opportunity*) ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu bisnis. Sedangkan ancaman (*Threat*) adalah faktor-faktor yang tidak menguntungkan bagi suatu bisnis, jika ancaman tidak diatasi maka akan menjadi ganjalan bagi suatu bisnis baik untuk masa depan ataupun masa sekarang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*), penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan langsung, lokasi penelitian dilakukan di BMT Arsyada KC Way Tenong yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Wawancara dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Manager Pusat, Pimpinan Cabang dan Marketing di BMT Arsyada KC Way Tenong.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di BMT Arsyada KC Way Tenong memiliki peluang yang cukup besar untuk mengembangkan operasionalnya karena di Way Tenong untuk jasa layanan keuangan hanya ada satu bank yaitu BRI dan untuk lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah hanya ada satu BMT yaitu BMT Arsyada. Selain itu juga BMT Arsyada memiliki acaman dalam mengembangkan operasinya, karena sebelumnya di Way Tenong ada dua BMT yang menyelewengkan dana nasabah sehingga kedua BMT tersebut kollaps, dengan adanya kejadian tersebut sehingga memberikan ancaman bagi BMT Arsyada yaitu menurunnya jumlah anggota di BMT Arsyada dan menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BMT Arsyada karena masyarakat menganggap bahwa semua BMT itu sama. Selain itu juga ancaman BMT Arsyada berasal dari KUR (Kredit Usaha Rakyat) yang dimiliki oleh BRI.

Kata kunci : *Peluang, ancaman*


ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Faltas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 10 Juli 2019



6000
ENAM RIBU RUPIAH

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta
sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang
berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh
dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Q.S An-Nisa: 29

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT. Saya persembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda tercita Ahmad Jumali dan Ibuku Paryanti yang tidak pernah lelah mendo'akan dan mendukung peneliti baik dalam bentuk moril materil serta tak pernah henti memberikan kasih sayang dan motivasi yang tiada batas untuk keberhasilan putrinya.
2. Adik kandungku Novita Khoiru Nisa yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada ku.
3. Sahabat-sahabat terbaikku Cia, Susi, Pipin, Feri, Dyah, Anita Putri yang telah memberi semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tuaku
2. Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro,
3. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy, selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah (S1 PBS),
5. Ibu Hermanita, SE.,MM dan Ibu Selvia Nuriasari, M.E.I selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi,
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan,

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga penelitian yang dilakukan ini sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Juli 2019

Peneliti



Eva Nur Sa'adah
141262810

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1. Tujuan Penelitian	9
2. Manfaat Penelitian	10
D. Penelitian yang Relevan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peluang dan Ancaman BMT	13

1. SWOT	13
2. <i>Opportunity</i> (Peluang)	15
3. <i>Threat</i> (Ancaman).....	15
4. Faktor Eksternal dan Internal SWOT	15
5. Peluang dan Ancaman BMT.....	17
B. Persaingan Bisnis	20
1. Pengertian Persaingan Bisnis.....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persaingan Bisnis	21
3. Persaingan Bisnis dalam Islam	23
4. Etika Bisnis dalam Islam	24
C. <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT).....	25
1. Pengertian <i>Baitul Maal Wa Tamwil</i> (BMT)	25
2. Landasan dan Badan Hukum BMT	26
3. Prinsip Operasional BMT	28

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	30
1. Jenis Penelitian	30
2. Sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data	31
1. Sumber Data Primer	31
2. Sumber Data Sekunder	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32
1. Wawancara	33

2. Dokumentasi	33
D. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong	35
1. Sejarah BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong	35
2. Moto, Visi dan Misi BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong	36
3. Struktur Organisasi BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong	36
4. Produk-produk BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong	38
B. Peluang dan Ancaman BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis	39
1. Peluang BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis.....	39
2. Ancaman BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis.....	41
C. Analisis Peluang dan Ancaman BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis	43

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	47
B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Sturuktur Organisasi BMT Arsyada KC Way Tenong	37
Gambar 4.2 Tabel Uraian Kerja	37

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. Perubahan Redaksi Judul atau Lokasi Penelitian
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Reseach
5. Surat Tugas Reseach
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Formulir Konsultasi Bimbingan
8. Dokumentasi Foto
9. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia banyak sekali lembaga keuangan yang berkembang, baik lembaga keuangan yang berbasis konvensional maupun lembaga keuangan yang berbasis syariah. Salah satunya yaitu BMT (*Baitul Maal Wattamwil*), BMT merupakan lembaga keuangan syariah non perbankan yang beroperasi dengan prinsip syariah yaitu dengan menggunakan bagi hasil bukan dengan bunga. Dengan banyaknya lembaga keuangan maka akan menimbulkan persaingan bagi lembaga keuangan tersebut, baik lembaga keuangan yang berbasis syariah maupun lembaga keuangan yang berbasis syariah dengan konvensional.

Pendirian Bank Muamalat ini diikuti oleh bank-bank perkreditan rakyat syariah (BPR syariah). namun demikian, keberadaan dua jenis lembaga keuangan tersebut belum sanggup menjangkau masyarakat Islam lapisan bawah. Oleh karena itu, dibentuklah lembaga-lembaga simpan-pinjam yang disebut *baitul maal wattamwil* (BMT).¹

Kelebihan yang dimiliki oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM) juga menjadi karakter BMT. Diantaranya yaitu membantu memberdayakan masyarakat miskin, menopang usaha mikro, memperkuat para wirausaha kecil, serta melayani masyarakat yang tidak terjangkau oleh perbankan. sedangkan sebagai lembaga keuangan yang beroperasi secara syariah, BMT

¹ Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2013), Ed. 4, Cet.2, h, 34

memiliki daya tahan terhadap krisis, BMT juga terbukti cukup tangguh menghadapi guncangan ekonomi nasional.²

Selain memiliki kelebihan BMT juga mempunyai kelemahan, yaitu lemahnya SDM, manajemen, fasilitas, servis, permodalan dan lain-lain, dan sulitnya menumbuhkan kepercayaan masyarakat luas (*public trust*) terhadap jasa dan pelayanan yang diberikan oleh BMT. Selain beberapa kelemahan internal BMT juga dihadapkan pada tantangan yang cukup berat. BMT tidak dapat lagi mengandalkan modal kepercayaannya pada sentimen masyarakat tentang isu-isu syariah, seperti keharaman riba dan sistem bunga dan tentang kewajiban menjalankan sistem ekonomi berdasarkan syariah, dan dengan semakin berkembangnya bank umum syariah dan beralihnya bank-bank konvensional pada sistem syariah, serta berkembangnya BPRS-BPRS dengan segala fasilitas dan permodalan yang semakin kuat.³ Sehingga hal tersebut menjadi tantangan bagi BMT dalam menjalankan usahanya, dan dengan berkembangnya bank umum dan bank syariah maka akan menjadi pesaing yang kuat terhadap perkembangan BMT.

Pasang surut perkembangan BMT di Indonesia tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Diantaranya yang paling *kursial* adalah landasan hukum yang belum jelas. Karena sebagian besar BMT memiliki badan hukum kopeerasi, maka secara legal tidak dapat menghimpun dana dari masyarakat langsung. BMT harus mensyaratkan keanggotaan bagi nasabah

²Darsono dkk, *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia*, (Jakarta : Tazkia Publishing, 2017), Cet.1, h.206

³Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), cet.I, h. 66.

yang akan dilayani, atau menjadikan nasabah tersebut sebagai calon anggota selama beberapa waktu tertentu. Konsekuensinya, tidak saja sebagian calon nasabah menjadi enggan, tetapi juga menyebabkan masalah intern di dalam BMT karena setiap anggota mempunyai hak suara yang sama. sementara, bila BMT ingin dapat menghimpun dana dari masyarakat langsung, maka BMT harus berganti hukum menjadi bank atau lembaga keuangan bukan bank, seperti modal ventura. Konsekuensinya, BMT justru akan kehilangan kelebihan utama mereka sebagai lembaga keuangan yang melayani usaha berskala mikro dan kecil.⁴

BMT memiliki peluang yang cukup besar dalam berperan mengembangkan ekonomi berbasis pada ekonomi kerakyatan. Hal ini karena BMT ditegakkan diatas prinsip syariah yang memberikan kesejukan dan ketenangan, baik bagi pemilik dana maupun pengguna dana. Meskipun BMT memiliki peluang yang besar akan tetapi untuk mengembangkan BMT masih membutuhkan kerja keras.⁵

Bisnis adalah aktivitas ekonomi manusia yang bertujuan mencari laba. Karena itu, bisnis tidak dapat dipisahkan dari aktivitas persaingan. Islam menganjurkan umatnya untuk melakukan perlombaan dalam mencari kebaikan. Jika ini dijadikan dasar bisnis maka praktek bisnis harus menjalankan aktivitas persaingan yang sehat.⁶

⁴Buchari Alma Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 17-18

⁵M. Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h.339

⁶Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), h.250

Dalam hal berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan, Al Quran sangat menganjurkan agar kita bersegera dalam berbuat kebaikan, yaitu berlomba-lomba dalam kebaikan dengan memanfaatkan potensi yang telah Allah berikan kepada kita. Ayat Al-Quran yang menjelaskan tentang hal ini yaitu:

Al-Quran Surat Al-Baqarah Ayat 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمْ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah: 148)⁷

Persaingan usaha dalam UU No.5 tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat.⁸ persaingan bisnis adalah perseteruan atau *rivalitas* antara pelaku bisnis yang secara independen berusaha mendapatkan konsumen dengan menawarkan harga yang baik dengan kualitas barang atau jasa yang baik.⁹

Persaingan dalam lembaga ekonomi semakin lama cenderung semakin ketat. Oleh karena itu perubahan yang terjadi harus diperhitungkan dan diantisipasi. Demikian halnya dengan para pelaku ekonomi khususnya koperasi syariah atau BMT terutama terhadap kinerja keuangan BMT yang dituntut untuk cepat tanggap dalam mengambil keputusan untuk mencegah

⁷Departemen Agama RI, AlQur'an dan Terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h.23.

⁸Burhanuddin S, *Hukum Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), h.227

⁹Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h.

hilangnya peluang keuntungan yang ada atau sebaliknya akan mendatangkan kerugian. BMT harus lebih tangguh lagi dalam menghadapi perubahan dan persaingan yang terjadi didalam lingkungan BMT itu sendiri atau bersaing dengan lembaga keuangan bukan bank lainnya.

Dalam sebuah perusahaan ketika akan memulai sebuah usaha akan melakukan berbagai analisis. Salah satunya yaitu Analisis SWOT adalah analisis informasi yang diperoleh, dicari, atau diterima dari berbagai sumber hasil dari pertanyaan, yang semua nya itu berasal dari internal perusahaan dan eksternal berkaitan dengan usaha perusahaan. Analisis ini ditujukan untuk mengukur besarnya kekuatan dan kelemahan perusahaan secara keseluruhan, serta kesempatan dan ancaman yang ada diluar perusahaan.¹⁰ Dalam hal ini penulis hanya akan membahas tentang peluang dan ancaman, yaitu peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh BMT dalam menghadapi persaingan bisnis. Analisis peluang dan ancaman merupakan suatu yang sangat penting karena dengan adanya hal tersebut suatu perusahaan dapat menjalankan usahanya untuk mendapatkan keuntungan untuk masa sekarang ataupun masa depan

Peluang sendiri itu merupakan suatu hal yang dapat menguntungkan perusahaan dalam hal melakukan bisnis yang dijalankan. Sesuatu yang dapat menguntungkan perusahaan dalam melakukan bisnisnya sehingga dapat memberikan peluang besar terhadap usaha yang dijalankan. Sedangkan

¹⁰Etika Sabariah, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), cet.1, h. 41

ancaman merupakan sesuatu yang dapat menghambat keberhasilan suatu perusahaan baik dimasa sekarang maupun yang akan datang.¹¹

Di Kecamatan Way Tenong sebelumnya ada dua BMT yaitu BMT Sepakat dan BMT L-Risma. Tapi kedua BMT tersebut mengalami masalah dalam menjalankan sistem operasionalnya sehingga mengakibatkan kedua BMT tersebut kolaps. BMT Sepakat mengalami kegagalan dalam sistem operasionalnya dan kemudian BMT L-Risma juga mengalami kegagalan sistem operasionalnya. Atas kejadian tersebut menyebabkan banyak masyarakat yang ada di Kecamatan Way Tenong tidak percaya dengan BMT. Banyak masyarakat yang hati-hati dalam menabung dengan alasan semua BMT itu sama, selain itu juga sebagian nasabah BMT juga menarik tabungan yang ada di BMT Arsyada.¹²

BMT Arsyada merupakan satu-satunya BMT yang masih tetap eksis di Lampung Barat, pada awal membuka cabang di Lampung Barat BMT Arsyada didirikan di Kecamatan Sekincau pada tanggal 15 Maret 2015. Kemudian pada tanggal 13 Maret 2018 BMT Arsyada pindah di Kecamatan Way Tenong dikarenakan kontrak kantor yang ada di Kecamatan Sekincau sudah habis dan gedungnya tidak boleh diperpanjang lagi. Peluang BMT Arsyada cukup besar mengingat di Lampung Barat belum banyak BMT sehingga memberikan peluang kesuksesan sangat banyak. Perkembangan BMT di daerah yang banyak BMT dan sedikit itu berbeda, apabila di daerah

¹¹Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Cet.6, h.173

¹²Wawancara dengan Bapak Muhammad Ibnu Soim selaku Manager KSPPS BMT Arsyada pada Tanggal 11 April 2018

yang banyak BMT gerak untuk peluang kesuksesannya akan lambat sedangkan daerah yang belum ada BMT atau sedikit BMT akan memberikan peluang kesuksesan yang banyak.¹³

Bapak Muhammad Faix Fauzi selaku Manager KSPPS BMT Arsyada yang baru mengatakan bahwa peluang yang diterima oleh BMT sangatlah luas dikarenakan untuk saat ini hanya ada satu BMT yang masih tetap eksis atau pun masih tetap bertahan di Lampung Barat terkhusus di Kecamatan Way Tenong, sedangkan ancaman yang dihadapi untuk saat ini adalah kepercayaan masyarakatnya, karena banyak masyarakat yang tidak percaya atau menganggap bahwa semua BMT itu sama saja tidak ada bedanya. Bahkan ada beberapa masyarakat ketika didatangi oleh karyawan BMT memberikan respon yang kurang baik akibat ada masyarakat yang uangnya terbawa oleh kedua BMT yaitu BMT L-Risma dan BMT Sepakat yang telah mengalami kegagalan dalam pengelolaannya.¹⁴

Selain ada *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) di kecamatan Way Tenong dan khususnya di Pekon Tambak Jaya ada koperasi yang didirikan oleh masyarakat. Keberadaan koperasi tersebut dapat menjadi pesaing bagi BMT, karena BMT tidak akan terlepas dari persaingan antar lembaga. Koperasi tersebut berupa koperasi unit Desa Tambak Jaya yang berada di Kecamatan Way Tenong dimana kegiatan operasional KUD tersebut adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dananya berupa pinjaman pupuk

¹³Ibid.

¹⁴Wawancara dengan Bapak Muhammad Faix Fauzi selaku Manager KSPPS BMT Arsyada pada Tanggal 28 Agustus 2018

pertanian, karena mayoritas masyarakat di Tambak Jaya merupakan petani kopi dan sayur.

Berdasarkan hasil *pra survey* yang di lakukan pada tanggal 11 April 2018 di BMT Arsyada Cabang Way Tenong kepada Bapak Muhammad Ibnu Shoim selaku Manager KSPPS BMT Arsyada dan Bapak Muhammad Faix Fauzi selaku Manager KSPPS BMT Arsyada yang baru pada tanggal 28 Agustus 2018 bahwa BMT arsyada merupakan BMT yang tetap bertahan di Kabupaten Lampung Barat yaitu yang berlokasi di Kecamatan Way Tenong tepatnya di Pekon Tambak Jaya. Sehingga penulis menemukan masalah pada keberadaan BMT Arsyada sebagai satu-satunya BMT yang berada di Kabupaten Lampung Barat, keberadaan BMT Arsyada selain memberikan peluang yang cukup besar akan tetapi memberikan ancaman juga untuk BMT tersebut.

Peneliti hanya memfokuskan penelitiannya pada peluang dan ancaman BMT Arsyada dalam menghadapi persaingan bisnis karena mengingat BMT-BMT sebelumnya yang ada di Lampung Barat khususnya di Kecamatan Way Tenong mengalami kegagalan dalam operasionalnya sehingga kollaps. Selain itu juga banyak masyarakat yang kehilangan kepercayaan terhadap BMT dan menganggap semua BMT itu sama saja. Dengan demikian hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan BMT Arsyada.

Berdasarkan dari masalah yang telah dipaparkan maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang hal tersebut yang hasilnya akan dituangkan

dalam skripsi yang berjudul: “**Analisis Peluang dan Ancaman BMT dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi Kasus di BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong)**”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian yaitu: Bagaimana Peluang dan Ancaman BMT Arsyada dalam menghadapi Persaingan Bisnis di Kecamatan Way Tenong?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang yang diuraikan diatas dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu “untuk mengetahui Peluang dan Ancaman BMT dalam menghadapi Persaingan Bisnis di Kecamatan Way Tenong”

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis, yaitu:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan atau khasanah pengetahuan dalam bidang perbankan syariah khususnya yang berkaitan dengan peluang dan ancaman BMT dalam menghadapi persaingan bisnis.

b. Secara Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk BMT Aryada yang berkaitan dengan peluang dan ancaman dalam menghadapi persaingan bisnis dan bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang penulis angkat, yaitu:

1. Skripsi Fitri Ariandi (2015) dengan judul "*Tantangan Puskopsyah dalam Perspektif Pemberdayaan Sumber Daya Insani (Studi di Pusat Koperasi Syariah Lampung)*" dalam skripsi ini menjelaskan tentang langkah-langkah dan strategi Puskopsyah Lampung dalam menghadapi tantangan pemberdayaan Sumber Daya Insani. Puskopsyah Lampung dalam memberdayakan Sumber Daya insani ini mendapatkan kendala-kendala yang harus dihadapinya yaitu minnimnya dana dan minimnya waktu hal tersebut dijadikan oleh Puskopsyah Lampung sebagai tantangan untuk dijadikannya sebagai motivasi agar dapat memperbaiki kekurangan-kekurangannya.¹⁵

¹⁵Fitri Ariandi, *Tantangan Puskopsyah dalam Perspektif Pemberdayaan Sumber Daya Insani (Studi di Pusat Koperasi Syariah Lampung)*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam 2015.

2. Skripsi A. Risang Junianto (2017) dengan judul "*Strategi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*" skripsi ini menjelaskan tentang strategi bisnis yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya Lampung Tengah dalam menghadapi persaingan bisnis memiliki beberapa aspek yang digunakan yaitu strategi manajemen pengelolaan, strategi pemasaran dan strategi pengembangan produk sudah dilakukan dengan cukup baik, secara teori maupun prinsip-prinsip syariah.¹⁶
3. Skripsi Syarif Hidayatullah (2010) dengan judul "*Peluang dan Tantangan Bank Syariah Mandiri Membuka Cabang di Timor Leste*" skripsi ini menjelaskan tentang analisa dengan menggunakan metode analisis SWOT maka untuk membuka Bank Syariah Mandiri adalah lemah, namun memiliki peluang yang cukup besar. Faktor yang menyebabkan lemah seperti rendahnya SDM, kurangnya sosialisasi, dan masih terbentuknya Undang-undang Negara Timor Leste yang masih menggunakan UU administrasi transisi internasional tahun 2000 atau UNTAET dalam menjalankan kebijakan perbankannya, yang mana dalam regulasi tentang perizinan dan pengawasan perbankan, tidak menjelaskan secara jelas mengenai tata cara pendirian bank syariah ataupun bank yang tidak berbasis bunga. Selain memiliki kelemahan

¹⁶A. Risang Junianto, *Strategi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*. Skripsi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2017.

juga memiliki peluang bagi Bank Syariah Mandiri untuk dibuka di Timor Leste.¹⁷

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka ada beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dengan penelitian Fitri ariandi adalah sama-sama membahas tentang tantangan/ancaman. Dalam skripsi A. Risang Junianto persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang persaingan bisnis. Skripsi Syarif Hidayatullah yaitu sama-sama membahas tentang peluang dan tantangan/ancaman.

Sedangkan perbedaannya atau yang membedakan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah “*Peluang dan Ancaman BMT dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (tudi Kasus di BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong)*”

¹⁷Syarif Hidayatullah, *Peluang dan Tantangan Bank Syariah Mandiri Membuka Cabang di Timor Leste*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Fakultas Syariah dan Hukum 2010.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peluang dan Ancaman BMT

1. SWOT

a. Pengertian SWOT

SWOT adalah singkatan dari *strengths* (kekuatan), *weaknesses* (kelemahan), *opportunities* (peluang), dan *threats* (ancaman), dimana SWOT ini dijadikan sebagai suatu model dalam menganalisis suatu organisasi yang berorientasi *profit* maupun *non profit* dengan tujuan utama untuk mengetahui keadaan organisasi tersebut secara lebih komprehensif.¹⁸

Analisis SWOT merupakan identifikasi yang bersifat sistematis dari faktor kekuatan dan kelemahan organisasi serta peluang dan ancaman lingkungan luar dan strategi yang menyajikan kombinasi terbaik diantara keempatnya.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa SWOT adalah strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*trheat*) dalam suatu bisnis ataupun organisasi.

b. Tujuan SWOT

¹⁸ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta CV, 2015), h.252

¹⁹Endang Soetari, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h.284

Penerapan SWOT pada suatu perusahaan bertujuan untuk memberikan suatu paduan agar suatu perusahaan menjadi lebih fokus, sehingga dengan penempatan analisis SWOT tersebut nantinya dapat dijadikan sebagai bandingan pikir dari berbagai sudut pandang, baik dari segi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang mungkin bisa terjadi dimasa-masa yang akan datang.²⁰

c. **Macam-macam SWOT**

Analisis SWOT terbagi atas empat komponen dasar yaitu *strenght, weakness, opportunity, threat*.

- 1) *Strength (s)* kekuatan adalah situasi atau kondisi kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
- 2) *Weakness (w)* kelemahan adalah situasi atau kondisi kelemahan dari organisasi atau program pada sat ini.²¹
- 3) *Opportunity (o)* peluang adalah situai atau kondisi peluang diluar organisasi masa depan.
- 4) *Threat (t)* ancaman adalah situasi ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi paa masa depan.²²

2.Opportunity(Peluang)

²⁰Irham Fahmi, *Manajemen Strategis.*, h.254

²¹Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), h.286

²²Endang Soetari, *Manajemen Strategik.*, h.286

Peluang ialah berbagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu bisnis. Yang dimaksud dengan berbagai situasi tersebut adalah

- a. Kecendrungan penting yang terjadi dikalangan pengguna produk
- b. Identifikasi suatu segmen pasar yang belum mendapat perhatian
- c. Perubahan dalam kondisi persaingan
- d. Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang membuka berbagai kesempatan baru dalam kegiatan berusaha
- e. Hubungan dengan para pembeli yang akrab
- f. Hubungan dengan para pemasok yang harmonis.²³

3. Threat (ancaman)

Ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi suatu bisnis, jika tidak diatasi ancaman akan menjadi ganjalan bagi bisnis yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun masa depan. Ancaman tersebut dapat berupa:

- a. Masuknya pesaing baru di pasar yang sudah dilayani oleh satuan bisnis,
- b. Pertumbuhan pasar yang lamban,
- c. Meningkatnya posisi tawar pembeli produk yang dihasilkan,
- d. Menguatnya posisi tawar pemasok bahan mentah atau bahan baku yang diperlukan untuk proses lebih lanjut menjadi produk tertentu,
- e. Perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai,
- f. Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang sifatnya²⁴

4. Faktor Eksternal dan Internal SWOT

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan analisis SWOT adalah dengan melakukan analisis dan diagnosis lingkungan baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal organisasi. Analisis lingkungan merupakan suatu proses monitoring yang dilakukan oleh penyusun strategi terkait sektor-sektor lingkungan untuk

²³Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005), Cet.6, h.173

²⁴Ibid.,

menentukan kesempatan kegiatan (peluang) dan ancaman-ancaman bagi perusahaan, sedangkan diagnosa lingkungan berisi tentang keputusan manajerial yang dibutuhkan dengan cara menilai signifikan data kesempatan dan ancaman dari analisa lingkungan.²⁵

a. Faktor eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities and threats (O and T)*. Dimana faktor ini bersangkutan dengan kondisi-kondisi yang terjadi diluar perusahaan yang mempengaruhi pembuatan keputusan perusahaan. faktor ini mencangkup lingkungan industri (*industry environment*) dan lingkungan bisnis makro (*macro environment*), ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

b. Faktor internal

Faktor internal ini yang mempengaruhi terbentuknya *strenghts and weaknesses (S and W)*. Dimana faktor ini menyangkut kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen, dan budaya perusahaan (*corporate culture*).²⁶

²⁵Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016), h.83

²⁶Irham Fahmi, *Manajemen Strategi.*, h.260.

5. Peluang dan Ancaman BMT

Perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti akan dihadapkan pada ancaman dan akan memiliki peluang tersendiri dari usahanya tersebut, hal tersebut juga dialami oleh BMT. BMT akan memiliki peluang dan ancaman yang dapat menghambat perkembangan BMT itu sendiri. Dari segi peluang, BMT memiliki banyak kesempatan untuk dikembangkan pada masa mendatang, peluang tersebut antara lain:

a) Tingkat pertumbuhan ekonomi

Tingkat pertumbuhan ekonomi merupakan aspek yang paling menentukan bagi pengembangan BMT pada masa mendatang. Karena perkembangan BMT sangat bergantung pada tingkat kesejahteraan masyarakat dan tingkat pertumbuhan ekonomi mereka mampu dijadikan mitra BMT. BMT akan tetap eksis dan berperan jika ada komunitas masyarakat yang secara ekonomi mendukung keberadaannya.

b) Peluang pasar

pada masa awal pembentukannya, BMT didirikan ditengah situasi yang sulit, yakni menjelang terjadinya krisis ekonomi di Indonesia. Indonesia pada awal tahun 1990-an merupakan negara di Asia Tenggara yang dipandang sukses dalam bidang pembangunan ekonomi. Stabilitas politik saat itu memberikan implikasi positif pada stabilitas dibidang ekonomi.

c) Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah merupakan aspek yang mempengaruhi prospektus pengembangan BMT di Indonesia. Kebijakan pemerintah selama ini masih memberikan peluang yang cukup besar bagi pengembangan lembaga keuangan syariah. BMT juga memiliki peran yang cukup besar yaitu sebagai lembaga swadaya ekonomi masyarakat, khususnya oleh kalangan usaha kecil dan menengah yang memerlukan bantuan modal usaha.²⁷

d) Akuntabilitas publik

Akuntabilitas publik merupakan patokan dasar yang digunakan untuk mengukur apakah sebuah sistem dapat diterapkan secara praktis atau tidak. dilihat dari segi akuntabilitas publik, BMT memiliki kelayakan dan tanggung jawab yang besar untuk dapat berperan dalam membangun ekonomi Indonesia.

e) Kerja sama inter-antarlembaga

Peluang lain yang dimiliki BMT agar dapat dikembangkan pada masa mendatang adalah menjalin kemitraan dan kerja sama inter dan antarlembaga. Ini suatu hal yang mudah dilakukan jika BMT menghendaki menjadi lembaga keuangan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Tanpa adanya kerjasama, BMT tidak akan mampu berdiri sendiri karena keberadan BMT sangat bergantung pada partisipasi masyarakat.²⁸

²⁷Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tawil*, (Bandung: CV Pustaka, 2013), h.55-57

²⁸Ibid., h.57-58

Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) menjadi model yang sangat khas di Indonesia karena dibangun dengan basis luas dan melibatkan sektor ekonomi. Hal ini bisa dijadikan kekuatan untuk mengembangkan ekonomi syariah disektor keuangan berbasis mikro dengan cakupan yang luas. Sekaligus merangkum aplikasi keuangan mikro syariah yang dapat dijadikan sebagai referensi utama untuk menguatkan *branding* Indonesia sebagai tempat terbesar lembaga keuangan syariah.²⁹

Sehingga BMT memiliki peluang yang cukup besar dalam berperan mengembangkan ekonomi masyarakat. Karena BMT ditegakkan diatas prinsip syariah yang lebih memberikan kesejukan dan kenyamanan baik bagi para pemilik dana maupun kepada pengguna dana.

Dilihat dari segi eksistensinya pada masa depan, BMT akan dihadapkan pada berbagai tantangan/ancaman dan kendala sebagai berikut

a) Suprastruktur

Dari segi suprastruktur tantangan dan kendala yang akan dihadapi dalam pengembangan BMT mencakup ats kurangnya sumber daya manusia yang memiliki perhatian dan kompetisi di bidang ekonomi syariah, khususnya bagi mereka yang secara personal aktif menjadi praktisi lembaga keuangan syariah. Oleh karena itu, dalam konteks ini diperluan peran maksimal BMT dalam memberikan pembinaan tentang ekonomi syariah kepada masyarakat melalui penyuluhan. Selain itu, BMT pun dapat menjalin kerja sama dengan lembaga perguruan tinggi dalam

²⁹Darsono dkk, *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia (Peluang dan Tantangan Ke Depan)*, (Jakarta: Tazkia Publishing, 2017), Cet.1, h.323

menyosialisasikan ekonomi syariah melaluipendidikan, pelatihan, worskshop, seinar dan sebagainya.

b) Insfrastruktur

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana penunjangnya bagi pelayanan jasa keuangan kepada masyarakat
- 2) Keterbatasan kemampuannya untuk membuka cabang-cabang baru karena ketiadaan modal yang memadai
- 3) Minimnya dukungan lembaga lain terhadap lembag ini karena lembaga BMT dibentuk oleh, dari, dan untuk masyarakat dalam wilayah tertentu.³⁰

B. Persaingan Bisnis

1. Pengertian persaingan bisnis

Persaingan menurut kamus bahasa indonesia berasal dari kata saing yang artinya berlomba saling mengungguli.³¹ Sehingga dapat diartikan bahwa persaingan merupakan suatu tindakan yang digunakan oleh seseorang atau organisasi kepada orang lain dengan tujuan untuk mengungguli.

Kata “bisnis” berasal dari bahasa inggris “*buys*” yang artinya sibuk, sedangkan “*bussine s*” artinya kesibukan. Bisnis dalam arti luas serung didefinisikan sebagai *keseluruhan kegiatan yang direncanakan dan dijalankan oleh perorangan atau kelompok secara teratur dengan cara menciptakan, memasarkan barang maupun jasa,baik dengan tujuan mencari keuntungan maupun tidak bertujuan mencari keuntungan.*³²

Bisnis dalam kamus Bahasa Indonesia, bisnis diartikan sebagai usaha dagang, usaha komersial di dunia perdagangan, dan bidang usaha.

³⁰Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul.*, h. 59-60

³¹Em Zulfajri dan Ratu Aprilia Senja, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Difa Publisher, tt), h.722

³²Suliyanto, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), h. 1

Skinner mendefinisikan bisnis sebagai pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat.³³

Raymond E. Glos menyebutkan bahwa bisnis adalah jumlah seluruh kegiatan yang diorganisasi oleh orang-orang yang berkecimpung dalam bidang perniagaan dan industri, menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan memperbaiki standar serta kualitas hidup mereka.³⁴

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa persaingan bisnis merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk mengalahkan atau mengungguli pihak lain dengan tujuan untuk mendapatkan laba yang besar tanpa ada kecurangan ataupun tindakan kekerasan dengan cara menyediakan produk yang dibutuhkan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi persaingan bisnis

Menurut Porter terdapat lima kekuatan yang mempengaruhi persaingan, yaitu:³⁵

a. Ancaman pendatang baru

Pendatang baru bagi industri membawa kapasitas baru, karena ia berhasrat untuk ikut meraih dan menikmati pangsa pasar. Keputusan untuk menjadi pendatang baru, dalam suatu industri acapkali menaruh komitmen baru terhadap sumber daya yang akan digunakan, sehingga harga ditekan menurun. Beberapa faktor penghambat untuk masuk kedalam industri (*the barrierto entry*) adalah skala ekonomi, diferensiasiproduk, kebutuhan akan modal,

³³M. Ismail Yusyanto dkk, *Menggagas Bisnis Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), Cet.1, h.15

³⁴Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), h. 4

³⁵ Agus Sucipto, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus* (Malang : UIN Maliki Press, 2011), Cet.II, h.61

pengenaan biaya pada pembeli untuk perubahan pemasok dan produk, saluran distribusi, kebijakan pemerintah, keunggulan biaya yang tidak bergantung pada skala ekonomis dan reaksi pasar.

b. Ancaman produk pengganti

Ketersediaan barang pengganti menjadi penghalang mengenai harga yang dapat ditentukan oleh pemimpin pasar dalam mata industri. Harga yang tinggi dapat memicu pembeli beralih ke produk pengganti.

c. Kekuatan tawar menawar pembeli

Konsumen atau pelanggan suatu industri mengharapkan harga serendah mungkin untuk memperoleh produk atau jasa dari industri (perusahaan pemasok) dengan cara membeli dalam jumlah yang besar sehingga perusahaan pemasok bergantung kepada pembeli. Selain itu ketika produk perusahaan pemasok sebagai produk standar atau tidak terdeterminasi pembeli dapat menekan harga, karena banyak perusahaan yang menyediakan produk standar tersebut. belum lagi jika pembeli ada kemauan dan kemampuan untuk melakukan integrasi ke Hulu.

d. Kekuatan tawar menawar pemasok

Jika pemasok mempunyai kekuatan yang cukup tinggi atas perusahaan industri, mereka dapat menaikkan harga cukup signifikan untuk memengaruhi kemampuan pelanggan dalam menghasilkan laba. Kemampuan pemasok untuk memperoleh kekuatan atas perusahaan industri ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu jumlah pemasok sedikit tapi besar, produk pemasok merupakan masukan yang penting bagi pembeli, produk pemasok tidak ada produk alternatifnya.

e. Rivalitas diantara pesaing

Rivalitas di antara perusahaan mengacu pada semua tindakan yang ditempuh oleh perusahaan dalam kelompok industri untuk memperbaiki posisi mereka masing-masing dan memperoleh keunggulan atas para pesaingnya. Jika perusahaan menciptakan dan mendorong stabilitas industri melalui perbaikan-perbaikan kemampuan dalam rangka menghasilkan laba maka persaingan itu menjadi positif. Sebaliknya jika tidak maka persaingan tersebut akan menjadi negatif. Faktor yang menimbulkan persaingan ketat antara lain:

- 1) Jika industri sudah memasuki fase pertumbuhan lambat, perusahaan akan memfokuskan pada pangsa pasar dan cara merebut pangsa pasar dengan mengorbankan perusahaan lain
- 2) Industri dengan karakteristik biaya tetap yang tinggi selalu mendapat tekanan untuk mempertahankan produksi pada kapasitas maksimum guna menutup biaya tetap
- 3) Kekurangan diferensiasi yang mendorong pembeli untuk mencari harga paling baik.

3. Persaingan Bisnis dalam Islam

Bisnis islam adalah bisnis yang santun, bisnis yang penuh dengan kebersamaan dan penghormatan atas hak masing-masing, sesuai yang dicontohkan Nabi SAW sebagai enterpreneur dan berpegang teguh pada Al-quran.³⁶

Unsur-unsur dalam persaingan bisnis menurut islam, yaitu:

a. Pihak-pihak yang bersaing

Persaingan adalah berebut menjadi terbaik. Terbaik dihadapan Allah yang dicapai dengan cara sekuat tenaga untuk tetap setia menaati setiap aturannya dalam berbisnis. Sedangkan terbaik dihadapan manusia dengan menjalankan bisnis dengan produk yang bermutu, harga bersaing dan dengan pelayanan total.³⁷

b. Segi cara bersaing

Berbisnis adalah bagian dari muamalah. Bisnis juga tidak terlepas dari hukum-hukum yang mengatur masalah muamalah. Karenanya, persaingan bebas yang menghalalkan segala cara merupakan praktik yang harus dihilangkan karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah islami.

c. Produk (barang dan jasa) yang dipersaingkan

Beberapa keunggulan produk yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing adalah sebagai berikut:

1) Produk. Produk yang dipersaingkan harus halal.

³⁶Ali Hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h.256

³⁷Muhammad Ismail Yusanto dkk, *Menggagas Bisnis Islami*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), h.92

- 2) Harga. Bila ingin memenangkan persaingan, harga produk harus kompetitif.
- 3) Tempat. Tempat usahanya harus baik, sehat, bersih dan nyaman.
- 4) Pelayanan harus diberikan dengan ramah, tapi tidak boleh dengan cara yang mendekati maksiat.
- 5) Layanan purna jual merupakan servis yang akan melanggengkan pelanggan.³⁸

4. Etika bisnis dalam Islam

Etika bisnis dalam islam merupakan suatu proses untuk mempelajari tentang hal-hal yang benar dan yang salah dan yang berkaitan dengan halal dan haram dalam dunia bisnis.³⁹

Nilai-nilai etika syariah yang dapat mendorong bertumbuhnya dan suksesnya bisnis, yaitu:

- a. Ihsan adalah usaha individu untuk bersungguh-sungguh dalam bekerja, tanpa kenal menyerah, memiliki dedikasi penuh menuju optimalisme.
- b. Itqan adalah membuat sesuatu dengan teliti dan teratur. Jadi harus bisa menjaga kualitas produk yang dihasilkan.
- c. Konsep hemat
- d. Kejujuran dan keadilan, adalah konsep yang membuat ketenangan hati bagi orang yang melaksanakannya.
- e. Kerja keras⁴⁰

³⁸Ibid., h.96

³⁹Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), h.70

⁴⁰Buchari Alma dkk, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta CV, 2014), h.385-387

C. Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

1. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)

BMT adalah sebuah lembaga ekonomi atau keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal karena lembaga ini didirikan oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan lainnya dan lembaga formal lainnya.⁴¹

Menurut Hosen dan Hasan Ali, BMT (*Baitul Mal Wat Tamwil*) merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuhkembangkan bisnis usaha mikro dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin, ditumbuhkan atas prakarsa dan modal awal dari tokoh-tokoh masyarakat setempat dengan berlandaskan pada sistem ekonomi yang salam keselamatan (berintikan keadilan), kedamaian dan kesejahteraan.⁴²

Jadi dapat dipahami bahwa BMT adalah lembaga keuangan syariah non perbankan atau koperasi syariah yang dalam menjalankan usahanya menggunakan prinsip bagi hasil dan tidak menggunakan prinsip bunga, yang kegiatannya adaalh mengembangkan usaha-usaha mikro untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, selain itu BMT juga memiliki fungsi sosial yang mengelola dana zakat, infak, dan

⁴¹Nurul Huda dkk, *Baitul MaAal Wa Tamwil*, (Yogyakarta: Hamzah, 2016), Ed.1, Cet.1, h. 35

⁴²Buchari Alma dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta CV, 2009), h.18

sedekah sehingga memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

2. Landasan dan Badan Hukum BMT

BMT merupakan keuangan mikro yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. BMT dapat dikategorikan dengan koperasi syariah yang beroperasi dengan prinsip syariah yang kinerjanya menggunakan prinsip bagi hasil bukan menggunakan bunga yang dianggap riba. Sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah: 275, yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ
 ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ
 مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ
 النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: "orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat). Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba). Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya (QS. Al-Baqarah (2) : 275).⁴³

Selain Al-Qur'an Surat Al-Baqarah:275, ada juga ayat yang berhubungan dengan BMT yaitu Al-Qur'an Surat At-Taubah ayat 60,

⁴³Departemen Agama RI, AlQur'an dan Terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h.46.

yang menjelaskan tentang perintah berzakat, dimana pada zaman Rasulullah Baitul Maal didirikan dengan fungsi untuk menyimpan uang-uang zakat dan lainnya.

Al-Qur'an Surat At-Taubah: 60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَّاتِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin. Pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berutang untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah maha mengetahui lagi mahabijaksana." (QS. At-Taubah: 60)⁴⁴

Hingga saat ini status kelembagaan atau badan hukum yang memayungi keabsahan BMT adalah koperasi. Hal ini berarti kelembagaan BMT tunduk pada Undang-undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 dan secara spesifik diatur dalam Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM RI Nomor 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).⁴⁵

BMT dapat didirikan dalam bentuk Kelompok Swadaya Masyarakat atau koperasi.

- a. KSM adalah Kelomok Swadaya Masyarakat dengan mendapat Surat Keterangan Operasional dan PINBUK (Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil).

⁴⁴Departemen Agama RI, AlQur'an dan Terjemahan (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006), h.196.

⁴⁵Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009), h. 242-243

- b. Koperasi serba usaha atau koperasi syariah.
- c. Koperasi simpan pinjam syariah (KSP-S).⁴⁶

3. Prinsip Operasional *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT)

Prinsip-prinsip utama BMT menurut Ridwan yaitu sebagai berikut

- a. Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip syariah dan muamalah Islam kedalam kehidupan nyata.
- b. Keterpaduan, yaitu nilai-nilai spiritual berfungsi mengarahkan dan menggerakkan etika dan moral yang dinamis, proaktif, progresif, adil dan berakhlak mulia.
- c. Kekeluargaan, yakni mengutamakan kepentingan bersama diatas kepentingan pribadi.
- d. Kebersamaan, yakni kesatuan pola pikir,, sikap dan cita-cita antar semua elemen BMT.
- e. Kemandirian, yakni mandiri diatas semua golongan politik. Mandiri berarti juga tidak bergantung dengan dana-dana pinjaman dan bantuan tetapi senantiasa proaktif untuk menggaling dana masyarakat sebanyak-banyaknya.
- f. Profesionalisme, yakni semangat kerja yang tinggi ('amalush sholih/ahsanu amala), yakni dilandasi dengan dasar keimanan.
- g. Istiqomah, konsisten, kontinuitas/berkelanjutantanpa henti dan tanpa putus asa.⁴⁷

Dalam menjalankan usahanya, BMT menggunakan 3 prinsip, yaitu:

- a. Prinsip bagi hasil
Dalam prinsip bagi hasil ini terjadi bagi hasil antara BMT dengan anggota.
- b. Sistem jual beli
Sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli dimana dalam pelaksanaannya BMT mengangkat anggota sebagai agen yang diberi kuasa melakukan pembelian barang atas nama BMT dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya tersebut dengan ditambah *mark-up*. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi kepada penyedia dana.

⁴⁶Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2013), Ed,4 Cet.2, h.116

⁴⁷Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), cet.III, h.130-131

c. Sistem *non-profit*

Sistem ini merupakan pembiayaan kebajikan atau *qardul hasan*. Dengan sistem ini anggota hanya mengembalikan pokok pinjamannya saja.⁴⁸

BMT dalam kegiatan operasionalnya menggunakan tiga prinsip yaitu prinsip bagi hasil, sistem jual beli dan sistem *non-profit*. Prinsip bagi hasil merupakan prinsip yang digunakan antara BMT dengan anggota BMT. Sistem jual beli, dalam sistem ini BMT membeli barang ke penyedia barang kemudian barang tersebut dijual kepada anggota BMT dengan tambahan keuntungan yang telah disepakati bersama. Sistem *non-profit*, sistem ini merupakan pembiayaan yang bersifat sosial, BMT tidak mengambil keuntungan dari pembiayaan ini, melainkan anggota cukup mengembalikan pokok pinjamannya saja.

⁴⁸M. Nur Rianto Al-Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2012), h,321

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat penelitian dibedakan menjadi tiga, yaitu penelitian pustaka, penelitian laboratorium dan penelitian lapangan. Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.⁴⁹ Penelitian ini dilakukan di BMT Arsyada Kantor cabang Way Tenong dengan tujuan untuk mengetahui peluang dan ancaman BMT dalam menghadapi persaingan bisnis.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.⁵⁰ Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang

⁴⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2011), h.96

⁵⁰Ibid., h.97

tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.⁵¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan suatu fakta atau kejadian-kejadian yang menggunakan bahasa sehingga dapat memperoleh data secara akurat. Penelitian ini akan mendeskripsikan mengenai peluang dan ancaman BMT dalam menghadapi persaingan bisnis.

B. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Jenis datanya dibagi kedalam kata-kata tindakan, sumber data tertulis dan foto.⁵² Adapun sumber yang digunakan oleh penulis dalam menyusun skripsi ini adalah sumber data skunder dan sumber data primer :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pertama yang dihasilkan atau diambil dari lapangan.⁵³ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh langsung dari sumber pokok penelitian yang diadakan di lokasi penelitian yaitu di BMT Arsyada cabang Way

⁵¹Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2015), Cet.34, h.6

⁵²Ibid., h.157

⁵³Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran)*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), cet.1, h.129

Tenong, yaitu Manager Pusat, Pimpinan cabang dan Marketing BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong.

2. Sumber data Skunder

Sumber data skunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.⁵⁴Sumber data skunder dalam penelitian ini menggunakan buku-buku yang berkaitan dengan objek yang diteliti yaitu tentang peluang dan ancaman BMT. Sumber data sekunder yang menjadi penunjang adalah buku-buku yang berkaitan tentang peluang dan ancaman BMT dalam menghadapi persaingan bisnis.

Diantara buku-buku ini yaitu buku: Ahmad Hasan Ridwan, *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*, (Bandung: CV Pustaka Setia : 2013) dan Nurul Huda dkk, *Baitul Mal Wa Tamwil*, (Yogyakarta : Hamzah, 2016) dan Francis Tantri, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2009) dan Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta : kencana, 2009) dan Darsono dkk, *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia (Peluang dan Tantangan Ke Depan)*, (Jakarta : Tazkia Publishing, 2017).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan

⁵⁴Ibid.

mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵⁵ Dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dan dokumentasi, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai.⁵⁶

Penggunaan teknik ini dilakukan dengan cara semiterstruktur yaitu pada pelaksanaannya wawancara ini lebih bebas dibandingkan dengan wawancara yang secara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan yang secara terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵⁷

Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah Manager Pusat, Pimpinan Cabangdan Marketing BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Reseach) dan Penelitian Evaluasi)*, (Bandung : Alfabeta CV, 2013), h.375

⁵⁶Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h.105

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h.387

seorang klien melalui catatan pribadinya.⁵⁸Dokumentasi yang peneliti gunakan merupakan suatu cara untuk mencari data yang diperlukan yang berkaitan dengan peluang dan ancaman BMT dalam menghadapi persaingan bisnis berupa catatan, standar operasional prosedur (SOP) dan lain sebagainya.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹ penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶⁰

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis menganalisis data menggunakan data yang telah diperoleh dari lapangan kemudian data yang diperoleh dianalisis kemudian menarik kesimpulan secara umum mengenai analisis peluang dan ancaman BMT dalam menghadapi persaingan bisnis.

⁵⁸Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h.112

⁵⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian.*, h.402

⁶⁰Ibid.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong

1. Sejarah BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong⁶¹

BMT arsyada berdiri pada tanggal 21 Juli 2013, pada awalnya BMT Arsyada berlokasi di Jalan Jendral Sudirman No. 110 Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, Provinsi Lampung. BMT Arsyada telah diakui Pemerintah dengan Surat Izin Provinsi Lampung No. 04/BH/X/III.11/V/2013. Modal awal BMT Arsyada Rp 60.000.000,- (Enam Puluh Juta Rupiah).

Pada berita acara Rapat Perubahan Koperasi pada tanggal 23 Januari 2016, BMT Arsyada berpindah lokasi yang saat ini berada di Jalan Soekarno Hatta Rt.012 Rw.003 Kelurahan Mulyojati Kecamatan Metro Barat, Kota Metro Provinsi Lampung. Memiliki Akta Perubahan Badan Hukum No. 185/BH/PAD/X/III.11/III/2016.

BMT Arsyada memiliki beberapa cabang dan Kantor Kas salah satunya yaitu BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong. BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong awalnya berlokasi di Jl. Raya Lintas Liwa Betung Sukosari Sekincau Lampung Barat yang berdiri pada tanggal 15 Maret 2015. Kemudian pada tanggal 13 Maret 2018 pindah lokasi di Jl.

⁶¹ Dokumentasi BMT Arsyada

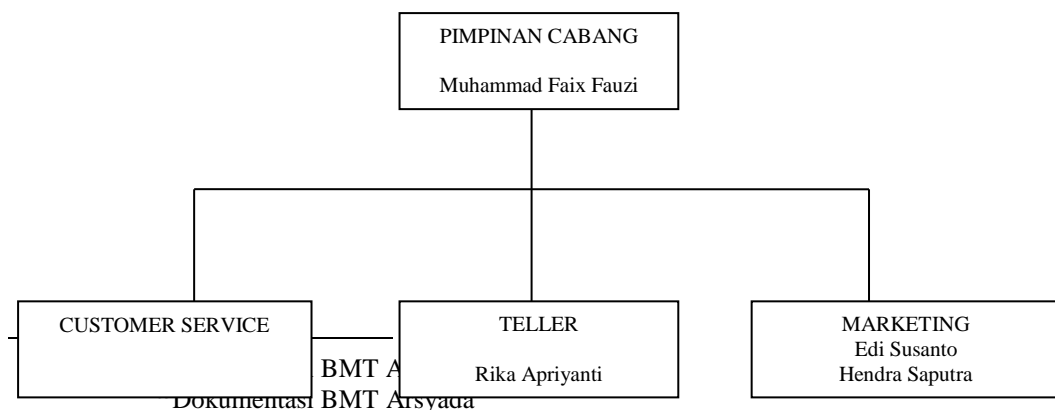
Lintas Liwa, RT/RW 007/007, Kelurahan Tambak Jaya, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.

BMT Arsyada memiliki beberapa jenis produk yang berkaitan dengan Simpanan dan Pembiayaan. Jenis produk simpanan yang ada pada BMT Arsyada adalah Simpanan Suka Hati, Simpanan Idul Fitri, Simpanan Idul Qurban, Simpanan Haji dan Umroh, Simpanan Pendidikan, Simpanan Mudharabah Berjangka, dan Simpanan Wadiah. Sedangkan produk pembiayaan yang ada di BMT Arsyada diantaranya Murabahah, Mudharabah, Ijarah, Hiwalah, dan Qard.

2. Struktur Organisasi BMT Arsyada KC Way Tenong dan Uraian Kerja⁶²

Struktur organisasi BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong tidak jauh berbeda dengan kantor cabang lainnya, dimana setiap Kantor Cabang memiliki jumlah kepengurusan yang disesuaikan dengan wilayah operasional kantor tersebut. Adapun struktur organisasi BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1. Struktur Organisasi BMT Arsyada KC Way Tenong⁶³



Gambar 4.2. Tabel Uraian Kerja⁶⁴

Kantor Cabang Way Tenong	
Pimpinan Cabang	Muhammad Faix Fauzi
Teller	Rika Apriyanti
Marketing	Edi Susanto
	Hendra Saputra

3. Produk-produk BMT Arsyada KC Way Tenong⁶⁵

a. Simpanan

1) Simpanan Wadiah Suka Hati

Yaitu simpanan titipan yang bisa di tambah dan dikurangi sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan anggota. Sehingga dengan adanya simpanan ini Anggota dapat merasakan kemudahan bertransaksi dengan BMT Arsyada.

2) Simpanan Wadiah Idul Fitri

Yaitu simpanan titipan yang bisa ditambah sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan anggota namun pengambilannya bertepatan dengan moment idul fitri. Sehingga idul fitri anggota menjadi hari yang penuh makna dan semakin berseri.

3) Simpanan Wadiah Idul Qurban

Yaitu simpanan titipan yang bisa ditambah sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan anggota namun pengambilannya bertepatan dengan moment idul qurban.

4) Simpanan Wadiah Haji dan Umrah

Yaitu simpanan titipan yang bisa ditambah sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan anggota namun pengambilannya bertepatan dengan moment ibadah Haji dan Umroh. Agar Ibadah anggota simpanan semakin tenang dalam menjalankan ibadahnya.

5) Simpanan Wadiah Pendidikan

⁶⁴Dokumentasi BMT Arsyada

⁶⁵Dokumentasi BMT Arsyada

Yaitu simpanan yang bisa ditambah sewaktu-waktu sesuai dengan keinginan anggota namun pengambilannya bertepatan dengan saat tahun ajaran baru atau selepas semester.

b. Simpanan Berjangka

1) Simpanan Berjangka 3 Bulan

Jenis simpanan yang hanya bisa diambil dalam jangka waktu 3 bulan kedepan dengan nisbah bagi hasil 25:75, (25% untuk anggota dan 75% untuk BMT). Jika dalam masa tersebut anggota mengambil simpanan maka akan dikenakan pinalti sesuai ketentuan yang berlaku.

2) Simpanan Berjangka 6 Bulan

Jenis simpanan yang hanya bisa di ambil dalam jangka waktu 6 bulan kedepan dengan nisbah bagi hasil 30:70, (30% untuk anggota dan 70% untuk BMT). Jika dalam masa tersebut anggota mengambil simpanan maka akan dikenakan pinalti sesuai ketentuan yng berlaku.

3) Simpanan berjangka 12 Bulan

Jenis simpanan yang hanya bisa diambil dalam jangka waktu 12 bulan kedepan dengan nisbah bagi hasi 35:65, (35% untuk anggota 65% untuk BMT). Jika dalam masa tersebut anggota mengambil simpanan maka akan dikenakan pinalti sesuai ketentuan yang berlaku.

4) Simpanan Berjangka 24 Bulan

Jenis simpanan yang hanya bisa diambil dalam jangka waktu 24 bulan kedepan nisbah bagi hasi 40:60, (40% untuk anggota dan 60% untuk BMT). Jika dalam masa tersebut anggota mengambil simpanan maka akan dikenakan pinalti sesuai ketentuan yang berlaku.

c. Pembiayaan

1) Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

2) Mudharabah

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara koperasi syariah selaku pemilik dana (shahibul maal) dengan anggotanya yang bertindak sebagai pengelola usaha (mudharib) yang produktif dan halal.

3) Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

4) Qard

Qard adalah meminjam sesuatu yang harus dikembalikan dengan mengganti yang sama.

5) Hawalah

Hawalah adalah peralihan kewajiban dari seseorang anggota terhadap hak orang lain dan dialihkan kewajiban tersebut kepada koperasi.

B. Peluang dan Ancaman BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

1. Peluang BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

Di Kecamatan Way Tenong Masyarakatnya mayoritas Petani Kopi dan Sayur. Selain itu masyarakatnya juga berprofesi sebagai pedagang dan memiliki usaha kios sayur untuk menampung hasil sayuran dari petani sayur yang ada disekitar Way Tenong. Di Kecamatan Way Tenong jasa keuangannya terbilang masih sangat minim dikarenakan hanya ada satu layanan jasa keuangan bank yaitu BRI dan untuk lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah hanya ada satu BMT yaitu BMT Arsyada.⁶⁶

Sasaran utama dari BMT Arsyada Kc Way Tenong untuk dijadikan anggota sebelumnya adalah para petani kopi, petani sayuran dan pedagang pasar yang ada di Kecamatan Sekincau, karena pada awal berdiri dan menjalankan operasionalnya BMT Arsyada di wilayah Sekincau. Pada 13 Maret 2018 BMT Arsyada berpindah lokasi di wilayah Way Tenong, BMT Arsyada merupakan BMT satu-satunya yang masih bertahan hingga saat ini di Lampung Barat khususnya di Kecamatan Way Tenong. kemudian BMT Arsyada juga menargetkan para petani kopi,

⁶⁶Wawancara dengan Bapak Ndri Yulianto selaku Manager Pusat BMT Arsyada dan Bapak faix Fauzi Selaku Pimpinan Cabang BMT Arsyada KC Way Tenong

petani sayur dan pedagang yang ada di Kecamatan Way Tenong untuk dijadikan anggota.⁶⁷Sebelumnya di Way Tenong terdapat dua BMT lainnya yaitu BMT Sepakat dan BMT L-risma akan tetapi kedua BMT tersebut kollaps, sehingga BMT Arsyada memiliki peluang yang cukup besar dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk melayani masyarakat Way Tenong dalam memenuhi kebutuhan transaksi keuangan.⁶⁸

Peluang pasar yang belum dijangkau yaitu kelas menengah keatas yaitu para pengusaha besar yang ada di wilayah Way Tenong, sedangkan untuk kelas menengah kebawah seperti sekolah dan pasar-pasar yang ada di Way Tenong dan sekitarnya sudah dijangkau oleh BMT Arsyada. Akan tetapi dalam menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Wilayah Way Tenong dan sekitarnya belum begitu maksimal. BMT Arsyada bisa memanfaatkan peluang yang ada yaitu dengan memaksimalkan kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Kecamatan Way Tenong dan sekitarnya untuk menghimpun dana dari lembaga-lembaga tersebut dalam mengembangkan operasionalnya.⁶⁹

2. Ancaman BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

⁶⁷Wawancara dengan Bapak M. Faik Fauzi selaku Pimpinan Cabang BMT Arsyada Kc Way Tenong pada Rabu, 13 Februari 2019

⁶⁸Wawancara dengan Bapak Andri Yulianto selaku Manager Pusat BMT Arsyada pada Selasa, 30 April 2019

⁶⁹Wawancara dengan Bapak Edi Susanto selaku Marketing di BMT Arsyada KC Way Tenong pada Kamis 14 Februari 2019

Pada tahun 2018 BMT Arsyada mengalami penurunan jumlah nasabah yang cukup besar karena ada dua BMT Kollaps yang berada di wilayah Way Tenong. Hal ini tentunya memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap BMT Arsyada. Banyak anggota BMT Arsyada yang menganggap bahwa BMT Arsyada sama seperti kedua BMT yang Kollaps tersebut, sehingga banyak anggota menarik tabungan mereka di BMT Arsyada dan berakibat pada likuiditas BMT menjadi kurang sehat. Selain itu kepercayaan masyarakat di sekitar wilayah Way Tenong terhadap keberadaan Lembaga Keuangan Syariah non bank khususnya BMT Arsyada menjadi menurun.⁷⁰

Layanan jasa keuangan yang ada di Kecamatan Way Tenong masih sangat minim karena hanya ada satu bank yaitu BRI dan untuk lembaga keuangan non bank yang berbasis syariah hanya ada satu BMT yaitu BMT Arsyada. BRI memiliki jangkauan yang lebih luas dibandingkan dengan BMT, dan BRI juga memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) di BRI maka dapat memberikan ancaman bagi BMT Arsyada karena KUR merupakan program yang mendukung UMKM.⁷¹

Ancaman yang ada di wilayah Way Tenong juga berasal dari gagal panennya para petani kopi dan sayur karena mayoritas anggota BMT Arsyada adalah petani kopi dan sayur. Ketika masyarakat mengalami

⁷⁰Wawancara dengan Bapak M. Faik Fauzi selaku Pimpinan Cabang BMT Arsyada Kc Way Tenong pada Rabu, 13 Februari 2019

⁷¹Wawancara dengan Bapak M. Faik Fauzi selaku Pimpinan Cabang BMT Arsyada Kc Way Tenong pada Rabu, 13 Februari 2019

gagal panen maka hal tersebut bisa menyebabkan pembiayaan macet atau terjadinya gagal bayar. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap kegiatan operasional BMT menjadi kurang efektif dan perputaran bisnisnya menjadi terhambat.⁷²

Ketika anggota nya gagal panen dan tidak mampu membayar angsuran, salah satu jalan keluar untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah adalah dengan cara menjual jaminan yang diagunkan oleh anggota tersebut. Sedangkan jaminan yang diagunkan oleh anggota sebagian besar adalah setifikat tanah yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk dicairkan.

C. Analisis Peluang dan Ancaman BMT Arsyada dalam Menghadapi Persaingan Bisnis

Ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang tidak dapat menguntungkan bagi suatu bisnis, yang bisa menjadi ganjalan bagi suatu bisnis baik pada masa sekarang maupun masa yang akan datang. Seperti masuknya pesaing baru yang sudah dilayani oleh satu bisnis, pertumbuhan pasar yang lamban dan perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai.

Pada tahun 2015 s/d tahun 2017 BMT Arsyada memiliki pesaing yaitu BMT L-Risma dan BMT Sepakat akan tetapi pada akhir tahun 2017 BMT Arsyada tidak memiliki pesaing, dikarenakan kedua BMT tersebut kolaps

⁷²Wawancara dengan Bapak Andri Yulianto selaku Manager Pusat BMT Arsyada pada Selasa, 30 April 2019

sehingga menutup operasionalnya. Di Way Tenong sendiri hanya ada satu jasa keuangan bank yaitu BRI.

Peluang merupakan situasi lingkungan yang dapat menguntungkan bagi suatu bisnis. Sebuah Lembaga keuangan mikro syariah apabila berada didaerah yang banyak pesaingnya maka akan sulit untuk berkembang akan tetapi jika berada di wilayah yang tidak ada pesaing maka akan lebih mudah untuk berkembang. Begitu juga dengan BMT Arsyada KC Way Tenong yang tidak memiliki pesaing yaitu lembaga keuangan mikro syariah lainnya yang berada di wilayah Way Tenong, dengan hal itu memberikan peluang yang cukup besar untuk BMT Arsyada KC Way Tenong untuk dikembangkan di Lampung Barat khususnya di Wilayah Way Tenong, karena hanya BMT Arsyada yang masih bertahan hingga saat ini di Lampung Barat.

Di Way Tenong mayoritas masyarakatnya adalah petani kopi, sayur dan pedagang, sehingga BMT memiliki peluang cukup besar untuk berkembang di Way Tenong. BMT bisa bekerjasama dengan para petani kopi dan sayur karena untuk menanam sayur dan untuk mengurus tanaman yang di miliki oleh para petani sangat besar sehingga BMT bisa meminjamkan modal untuk para petani tersebut. Selain itu banyaknya pedagang yang ada di Way Tenong juga memberikan peluang bagi BMT, karena pedagang membutuhkan modal untuk menambah modal usaha atau mengembangkan usahanya tersebut.

Lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Way Tenong dan sekitarnya juga banyak sehingga BMT Arsyada bisa menjalin kerjasama

dengan lembaga-lembaga pendidikan yang ada tersebut. BMT Arsyada dapat menghimpun dana yang ada di lembaga-lembaga pendidikan yang ada di Way Tenong. Hal tersebut juga merupakan peluang bagi BMT Arsyada untuk mengembangkan operasionalnya di Way Tenong.

Dengan adanya dua BMT yang Kollaps di Wilayah Way Tenong akan memberikan peluang yang cukup besar untuk BMT Arsyada dalam mengembangkan operasionalnya di wilayah Way Tenong karena tidak memiliki pesaing dan lebih memudahkan BMT Arsyada untuk mengembangkan operasionalnya, akan tetapi dengan adanya masalah tersebut juga memberikan ancaman bagi BMT Arsyada. Penyebab kedua BMT L-Risma dan BMT sepakat Kollaps adalah karena adanya penyelewengan dana yang dilakukan oleh oknum pengurus BMT tersebut untuk kepentingan pribadi, sehingga hal tersebut menyebabkan kedua BMT yang ada di Way Tenong bermasalah dan berdampak pada operasionalnya. Sehingga pada saat kedua BMT tersebut kollaps maka banyak anggota BMT Arsyada yang berdatangan ke kantor untuk menarik semua tabungan yang ada di BMT Arsyada selain itu banyak masyarakat yang berasumsi bahwa BMT Arsyada sama dengan BMT BMT yang lain dan membuat masyarakat tidak mempercayai dengan keberadaan BMT Arsyada.

Kurangnya promosi dari pihak BMT Arsyada juga berpengaruh terhadap keberadaan BMT, karena dengan kurangnya promosi maka ada masyarakat sekitar Way Tenong yang belum mengetahui atau paham tentang BMT. Selain itu juga banyak masyarakat yang lebih mengenal BRI

dibandingkan dengan BMT, sehingga hal tersebut dapat memberikan ancaman bagi pertumbuhan dan perkembangan bagi BMT Arsyada di Way Tenong.

Keberadaan BRI juga memiliki pengaruh terhadap BMT karena BRI juga memiliki program Kredit Usaha Rakyat (KUR), KUR sendiri merupakan program yang mendukung UMKM. Selain itu juga dari segi pelayanan BMT dengan BRI juga berbeda, BRI juga jangkauannya lebih besar dibandingkan dengan BMT. Salah satu kelemahan BMT adalah pada keterbatasan modal yang dimiliki oleh BMT, sehingga BMT dalam memberikan pembiayaan kepada anggota juga terbatas. Berbeda dengan BRI yang memiliki Kredit Usaha Rakyat (KUR), KUR bisa memberikan pinjaman yang nominalnya relatif lebih besar dibandingkan dengan BMT, sehingga masyarakat bisa menjadikan BRI sebagai opsi lain untuk melakukan pinjaman KUR di BRI dibandingkan dengan pembiayaan di BMT. Hal tersebut dapat memberikan ancaman bagi keberadaan BMT di Wilayah Way Tenong.

Gagal panen juga merupakan ancaman bagi BMT Arsyada karena anggota BMT banyak yang berasal dari para petani, ketika anggotanya gagal panen maka akan berakibat pada penurunan jumlah pendapatan para anggota. Dan pada dua tahun terakhir ini di Lampung Barat khususnya di wilayah Way Tenong panen kopi nya juga sangat menurun drastis, sedangkan 75% anggota dari BMT Arsyada adalah petani kopi sehingga menghambat para anggota untuk membayar angsuran pembiayaan.

Dari uraian diatas dapat diketahui analisis bahwa dengan adanya dua BMT yang Kollaps di Way Tenong memberikan peluang dan juga ancaman bagi BMT Arsyada, karena dengan adanya dua BMT yang Kollaps maka BMT Arsyada tidak memiliki pesaing dan tentunya akan lebih memudahkan BMT Arsyada dalam mengembangkan operasionalnya di Wilayah Way Tenong dan wilayah-wilayah sekitarnya. BMT Arsyada memiliki jangkauan yang sangat luas karena BMT Arsyada sendiri merupakan BMT satu-satunya yang masih tetap bertahan di Lampung Barat Khususnya di wilayah Way Tenong. Selain memiliki peluang BMT Arsyada juga terancam keberadaannya karena dengan adanya dua BMT yang Kollaps maka menurunkan jumlah anggota BMT Arsyada dan banyak juga masyarakat yang tiadak mempercayai lagi tentang BMT Arsyada, masyarakat sekitar menganggap bahwa semua BMT itu sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peluang BMT Arsyada KC Way Tenong sangat besar untuk mengembangkan operasionalnya di Wilayah Way Tenong karena BMT Arsyada merupakan BMT yang masih bertahan hingga saat ini di Lampung barat khususnya wilayah Way Tenong. Lokasi BMT Arsyada juga sangat strategis sehingga BMT Arsyada akan lebih mudah untuk dikenal lagi oleh banyak orang. Selain itu juga peluang yang dapat diambil oleh BMT adalah dengan cara menjalin hubungan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidik yang ada disekitar Way Tenong dengan hal itu BMT Arsyada KC Way Tenong lebih mudah untuk mengembangkan operasionalnya.

Ancaman bagi BMT Arsyada KC Way Tenong yaitu menurunnya jumlah anggota BMT Arsyada yang disebabkan adanya penyelewengan dana yang dilakukan oleh oknum pengurus BMT lain yang ada di Way Tenong yaitu BMT L-risma dan BMT Sepakat sehingga kedua BMT tersebut kollaps, selain itu juga dengan adanya kejadian tersebut menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BMT Arsyada karena mereka menganggap bahwa semua BMT itu sama. Ancaman lain juga berasal dari Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dimiliki oleh BRI, karena KUR memberikan pinjaman yang nominalnya lebih besar dibandingkan dengan BMT.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini yang mungkin dapat berguna untuk perkembangan BMT Arsyada KC Way Tenong diantaranya adalah:

1. Sebaiknya pihak BMT Arsyada Kc Way Tenong lebih giat lagi dalam mengenalkan BMT Arsyada kepada masyarakat karena hingga saat ini masih ada masyarakat yang tidak mengetahui tentang BMT.
2. Memperbaiki semua yang dianggap kurang seperti SDM nya agar meningkatkan kualitas kerjanya lagi yang sesuai dengan SOP. Agar dapat menjadi BMT yang tetap unggul di Way Tenong.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Agus Sucipto. *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kasus*. Malang: UIN Maliki Press, 2011. Cet.II
- Ahmad Hasan Ridwan. *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2013.
- Ahmad Risang Junianto, *Strategi Bank Syariah Mandiri KC Bandar Jaya dalam Menghadapi Persaingan Bisnis*. Skripsi IAIN Metro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2017.
- Akhmad Mujahidin. *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2007
- Ali hasan, *Manajemen Bisnis Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013, cet.1.
- Burhanuddin S. *Hukum Bisnis Syariah*. Yogyakarta: UII Press. 2011
- Buchari Alma dan Donni Juni Priansa. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta CV, 2009
- Darsono dkk. *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia (Peluang dan Tantangan Ke Depan)*. Jakarta: Tazkia Publishing, 2017. Cet.1
- Departemen Agama RI, AlQur'an dan Terjemahan. Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006.
- Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Endang Soetari. *Manajemen Strategik*. Bandung : CV Pustaka Setia, 2014, Cet.1.
- Em Zulfajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher, tt
- Euis Amalia, *Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam Penguatan Peran LKM dan UKM di Indonesia*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2009.
- Etika Sabariah. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016. cet.1.
- Faisal Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Goup, 2017. Cet.1
- Fitri Ariandi, *Tantangan Puskopsyah dalam Perspektif Pemberdayaan Sumber Daya Insani (Studi di Pusat Koperasi Syariah Lampung)*. Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam 2015.
- Francis Tantri. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press, 2009.
- Heri Sudarsono. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Deskripsi dan Ilustrasi)*. Yogyakarta : Ekonisia, 2013. Ed,4 Cet.2,
- Irham Fahmi. *Manajemen Strategis (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta CV, 2015
- Lexy J. Moloeng *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2015. cet.34.
- M. Ismail Yusyanto dkk, *Menggagas Bisnis Islam*. Jakarta: Gema Insani, 2002. Cet.I.

- M. Nur Rianto Al Arif. *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*. Bandung: CV Pustaka Setia. 2012.
- Muhammad. *Etika Bisnis Islami*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2004.
- Muhammad Ismail Yusanto dkk, *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Muhammad Ridwan. *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta : Uii Press, 2011.
- Nurul Huda dkk, *Baitul Maal Wa Tamwil*, Yogyakarta: Hamzah, 2016. Ed.I, Cet.I.
- Rachmat, *Manajemen Strategik*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Sondang P. Siagian. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005. Cet.6
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Reseach) dan Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta CV, 2013.
- Suliyanto. *Studi Kelayakan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010
- Syarif Hidayatullah, *Peluang dan Tantangan Bank Syariah Mandiri Membuka Cabang di Timor Leste*. Skripsi UIN Syariaf Hidayatullah Fakultas Syariah dan Hukum 2010.

Nomor : 1496/In.28.3/D/PP.00.9/12/2017

08 Desember 2017

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Tim Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Hermanita, MM
 2. Selvi Nuriasari, M.E.I
- di - Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Eva Nur Saadah
NPM : 141262810P
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1-Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Peluang Dan Tantangan Bmt Dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Di Kecamatan Way Tenong (Bmt L-Risma)

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:
 - a. Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



[Signature]
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 197209232000032002

PERUBAHAN REDAKSI JUDUL / LOKASI PENELITIAN

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Prihal : Persetujuan Perubahan Redaksi Judul/Lokasi Penelitian

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka judul saudara/saudari:


Nama : EVA NUR SA'ADAH
NPM : 141262810
Jurusan : S-1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : "Analisis Peluang dan Tantangan BMT dalam Persaingan Bisnis di Kecamatan Way Tenong (BMT L-Risma)"

Telah kami setuju perubahan judul menjadi "Analisis Peluang dan Tantangan BMT dalam Persaingan Bisnis di Kecamatan Way Tenong (Studi Kasus BMT Arsyada)". Perubahan ini di sebabkan penelitian tidak dapat dilakukan karena BMT tersebut mengalami masalah pada kegiatan operasional.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

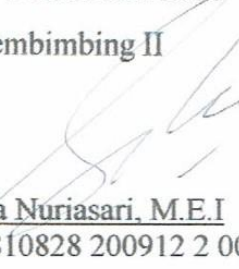
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I


Hermanita S.E, MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Metro, 14 Februari 2018

Pembimbing II


Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2 003

Tembusan:

1. Kepala Jurusan Perbankan Syariah

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI
PERSAINGAN BISNIS
(Studi Kasus BMT Arsyada KC Way Tenong)

A. Wawancara

1. Manager Pusat BMT Arsyada
 - a. Mengapa membuka cabang di Way Tenong?
 - b. Bagaimana persaingan bisnis di Way Tenong?
 - c. Bagaimana peluang BMT Arsyada di Way Tenong?
 - d. Bagaimana Ancaman BMT Arsyada di Way Tenong?
 - e. Bagaimana cara Bapak memantau BMT Arsyada di Way Tenong?
2. Pimpinan Cabang BMT Arsyada KC Way Tenong
 - a. Menurut Bapak peluang apa saja yang ada di Way Tenong sehingga BMT Arsyada tetap bertahan hingga saat ini?
 - b. Selain memiliki peluang adakah ancamannya untuk BMT?
 - c. Apakah dengan adanya dua BMT yang kollaps tersebut berpengaruh terhadap BMT Arsyada?
 - d. Bagaimana BMT membaca tentang kemungkinan jumlah nasabah yang menurun?
 - e. Bagaimana respon anggota BMT ketika ada dua BMT yang Kollaps?
 - f. Upaya apa yang dilakukan BMT Arsyada di dalam mengatasi persaingan yang berkaitan dalam hal bagi hasil?

g. Apakah BMT bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi?

3. Marketing BMT Arsyada KC Way Tenong

a. Bagaimana cara menjalin hubungan dengan anggota BMT?

b. Bagaimana minat masyarakat untuk menjadi anggota BMT Arsyada? Apakah ada peningkatan atau penurunan?

c. Peluang pada segmentasi pasar mana yang belum dijangkau oleh BMT Arsyada?

d. Bagaimana respon masyarakat setelah ada dua BMT yang Kollaps?

e. Adakah kesulitan mencari anggota setelah ada dua BMT yang kollaps di Way Tenong?

f. Bagaimana upaya Bapak untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap BMT Arsyada setelah ada dua BMT yang kollaps di Way Tenong?

B. Dokumentasi

1. Sejarah BMT Arsyada

2. Struktur Organisasi

3. Brosur BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong

4. Dokumentasi saat riset di BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS

(Studi Kasus BMT Arsyad KC Way Tenong)

A. Wawancara

1. Manager Pusat BMT Arsyada
 - a. Mengapa membuka cabang di Way Tenong?
 - b. Bagaimana persaingan bisnis di Way Tenong?
 - c. Bagaimana peluang BMT Arsyada di Way Tenong?
 - d. Bagaimana Ancaman BMT Arsyada di Way Tenong?
 - e. Bagaimana cara Bapak memantau BMT Arsyada di Way Tenong?
2. Pimpinan Cabang BMT Arsyada KC Way Tenong
 - a. Menurut Bapak peluang apa saja yang ada di Way Tenong sehingga BMT Arsyada tetap bertahan hingga saat ini?
 - b. Selain memiliki peluang adakah ancamannya untuk BMT?
 - c. Apakah dengan adanya dua BMT yang kollaps tersebut berpengaruh terhadap BMT Arsyada?
 - d. Bagaimana BMT membaca tentang kemungkinan jumlah nasabah yang menurun?
 - e. Bagaimana respon anggota BMT ketika ada dua BMT yang Kollaps?
 - f. Upaya apa yang dilakukan BMT Arsyada di dalam mengatasi persaingan yang berkaitan dalam hal bagi hasil?

g. Apakah BMT bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi?

3. Marketing BMT Arsyada KC Way Tenong

- a. Bagaimana cara menjalin hubungan dengan anggota BMT?
- b. Bagaimana minat masyarakat untuk menjadi anggota BMT Arsyada? Apakah ada peningkatan atau penurunan?
- c. Peluang pada segmentasi pasar mana yang belum dijangkau oleh BMT Arsyada?
- d. Bagaimana respon masyarakat setelah ada dua BMT yang Kollaps?
- e. Adakah kesulitan mencari anggota setelah ada dua BMT yang kollaps di Way Tenong?
- f. Bagaimana upaya Bapak untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap BMT Arsyada setelah ada dua BMT yang kollaps di Way Tenong?

B. Dokumentasi

1. Sejarah BMT Arsyada
2. Struktur Organisasi
3. Brosur BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong
4. Dokumentasi saat riset di BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong

Metro, 09 Januari 2018

Peneliti,



Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810

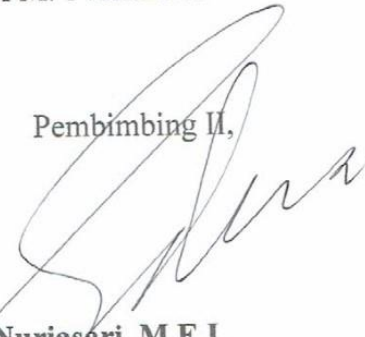
Pembimbing I,



Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Pembimbing II,



Selvia Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0356/In.28/D.1/TL.00/01/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Manager BMT Arsyada KC. Way
Tenong
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0355/In.28/D.1/TL.01/01/2019,
tanggal 29 Januari 2019 atas nama saudara:

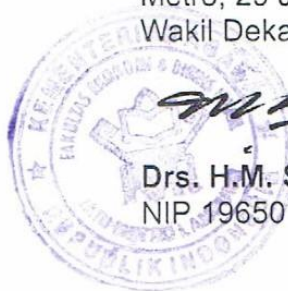
Nama : **EVA NUR SAADAH**
NPM : 141262810
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di BMT Arsyada KC. Way Tenong, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS (STUDI KASUS BMT ARSYADA KC WAY TENONG)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Januari 2019
Wakil Dekan I,



[Handwritten Signature]
Drs. H.M. Saleh MA
NIP. 19650111 199303 1 0011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0355/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **EVA NUR SAADAH**
NPM : 141262810
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di BMT Arsyada KC. Way Tenong, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PELUANG DAN ANCAMAN BMT DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN BISNIS (STUDI KASUS BMT ARSYADA KC WAY TENONG)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.


Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Januari 2019

Wakil Dekan I,

Mengetahui,
Pejabat Setempat

M. Fauz Fauzi, SE.


Drs. H.M. Saleh MA
NIP 19650111 199303 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 3-Jul-19		All BAB IV & V. Lampiran y di lampirkan	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE.,MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Ki.HajarDewantaraKampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan : FEBI/S1 PBS
Semester/TA : X/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 1 Juli 19		Perbaiki Kesimpulan Sesuai dengan Catatan Pembimbing Perbaiki Lagi Kesimpulan Fokus pada peluang dan ancaman	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE.,MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Sen 20/05 6	✓	Dan skripsi Cab KE metode coll.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2003

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15/10 5	✓	Revisi bab IV - analisis desk. - rumus br dk.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Selya Nuriasari, M.E.I

NIP. 19810828 200912 2003

Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Jum'at 8 feb 19	✓	Acc APD lanjutan BAB berikutnya!	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 19903 2 001

Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu. 6 Feb 19	✓	Perbaikan MPW. Sehwa dqn. Catatan Pembimbing	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	23 Januari 2019	✓	<ul style="list-style-type: none">- Ditambahkan ayat di Bab 1- Bahasa asing cetak miring- Ditambahkan penjelasan alasan mengapa hanya meneliti peluang dan ancaman di LBM	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Kamis 30 Jun 19	✓	- Perbaiki outline - Penjelasan tentang lokasi penelitian (BMT) di letakkan bagian akhir pada sub c	
2	Jumat 9 Jun 19	✓	AEC outline!	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
1	Jumat. 25 Jan 19.	✓	ACC BAB I s/d III. Lanjutan. BAB. keluat nya ! (Skripsi).	

Dosen Pembimbing I,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, SE., MM

NIP. 19730220 199903 2 001

Eva Nur Sa'adah

NPM. 141262810



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Rab 9/19 /	2	(1) ACC pro Gab I - IV (2) ACC APD (3) APD ortu	

Dosen Pembimbing II,

Setvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2003

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 4 Des 18	✓	<p>Pada Landasan teori</p> <ul style="list-style-type: none">- tambahkan teori Hng. Peluang & tantangan BMT.- Salahi dalam menghadapi tantangan.- memanfaatkan Peluang BMT.- Hilangkan teori tentang LKM.- Sulek data primer cukup sebagai bahan saja.	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, SE., MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 26 Nov 18	✓	Acc BAB I lanjutan BAB berikut nya!	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, SE., MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS

NPM : 141262810

Semester/TA : IX/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Senin 29/10/18	✓	pada HBM. Larangi pengeluaran utang. Buat, fokus kpd. judul. - Tambah teori thy. Per argum. - Perbaiki isi proposisi, sedikit. koreksi dan lumbis yang terjadi di way tanah.	

Dosen Pembimbing I,

Hermanita, SE., MM
NIP. 19730220 199903 2 001

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018/2019

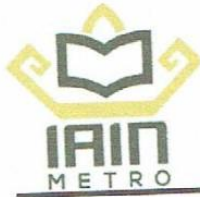
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	TandaTangan
	Mula 12/08		hal yang dibicarakan	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2003

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : IX/2018/2019

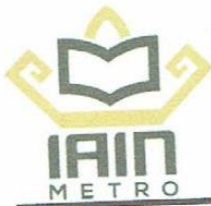
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 8/10 /10		<ul style="list-style-type: none">① Kasi' Alp - UG↳ nalsunt 3② byk dobel↳ pnyatpaya③ Batas perletra↳ Idei → pekan↳ tabek jaya. a. a/baya?④ LBA → jga di bawak celak	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2003

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 14/11 18	✓	Goal BM fost Lynon fosti wast prosmga Gur so any sug SDP.	

Dosen Pembimbing II

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2003

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Eva Nur Sa'adah
NPM : 141262810

Fakultas/Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam/S1 PBS
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 20/10 17	-	- batasi pda pencapaian - SDP BMT - ang - dari peluang - tatapan - kopian - jurnal. - logik - beta	

Dosen Pembimbing II,

Selvia Nuriasari, M.E.I
NIP. 19810828 200912 2003

Mahasiswa Ybs,

Eva Nur Sa'adah
NPM. 141262810

DOKUMENTASI





Pimpinan Cabang BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong



Marketing BMT Arsyada Kantor Cabang Way Tenong

RIWAYAT HIDUP



Eva Nur Sa'adah lahir di Tambak Jaya pada tanggal 06 Juni 1996 Putri Sulung dari dua bersaudara pasangan Bapak Ahmad Jumali dan Ibu Paryanti bertempat tinggal di Pemangku Purworejo RT.002 RW.004 Desa Tambak Jaya Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

Pendidikan dasar peneliti ditempuh di MI Miftahul Huda dan selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan tingkat pertama di MTS Miftahul Huda dan lulus tepat waktu pada tahun 2011. Selanjutnya peneliti meneruskan pendidikan di MA Miftahul Huda dan selesai pada tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 peneliti melanjutkan study di STAIN Jurai Siwo Metro, yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2016 STAIN Jurai Siwo Metro beralih status menjadi IAIN Jurai Siwo Metro. Peneliti memilih Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan S1 Perbankan Syariah. Pada akhir studi, peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: “**Analisis Peluang dan Ancaman BMT dalam Menghadapi Persaingan Bisnis (Studi Kasus BMT Arsyada KC Way Tenong)**”.